

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi determinan-determinan terhadap *Intention* untuk melakukan terapi di rumah pada ibu yang memiliki anak autisme yang melakukan terapi di rumah sakit “x” Bandung, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu memiliki *intention* kuat yang dipengaruhi oleh ketiga determinan yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norms*, *perceived behavioral control*. *Subjective norms* memiliki kontribusi yang paling besar terhadap *intention*, *perceived behavioral control* memberikan kontribusi terbesar kedua terhadap *intention* dan *attitude toward the behavior* yang berkontribusi paling kecil terhadap *intention*.
2. Semakin positif persepsi ibu mengenai tuntutan dari orang-orang yang signifikan baginya untuk menampilkan atau tidak melakukan terapi di rumah dan kesediaan ibu untuk mematuhiannya maka *intention* ibu kuat, dan sebaliknya semakin negatif *subjective norms* ibu maka *intention* ibu untuk melakukan terapi di rumah lemah. Begitu pula dengan *subjective norms* keluarga dan dokter.
3. Pengaruh *perceived behavioral control* terhadap *intention* ibu untuk melakukan terapi di rumah. Semakin positif persepsi ibu yang memiliki anak autisme mengenai kemampuan mereka untuk melakukan terapi di rumah maka *intention* ibu kuat, dan sebaliknya semakin negatif *perceived behavioral control* ibu maka *intention* ibu lemah.

4. Semakin positif atau *favourable* sikap ibu untuk melakukan terapi di rumah berdasarkan evaluasi dari konsekuensi ibu untuk melakukan terapi di rumah maka *intention* ibu kuat. Dan, sebaliknya pada ibu yang memiliki sikap *intention* ibu lemah.
5. Ketiga determinan tersebut saling berkaitan satu sama lain dan korelasi ketiganya memperkuat *intention* ibu untuk melakukan terapi di rumah. *Attitude toward the behavior* dengan *perceived behavioral control* memiliki korelasi paling besar, korelasi terbesar kedua adalah *perceived behavioral control* dengan *subjective norms* dan yang memiliki korelasi terkecil adalah *attitude toward the behavior* dengan *subjective norms*.
6. *Intention* dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti para ibu yang sudah melakukan terapi di rumah sakit sekitar 1-2 tahun, anaknya didiagnosa autisme ketika di bawa usia 3 tahun, mendapatkan informasi mengenai pentingnya untuk melakukan terapi di rumah dari media dan juga mempersepsikan bahwa lebih banyak hal-hal yang menghambat ibu untuk melakukan terapi, kesemua faktor tersebut menunjukkan *intention* ibu lemah.
7. Selain faktor tersebut, dengan melakukan diskusi dengan sesama ibu yang memiliki anak autisme menunjukkan *Intention* kuat.

5.2 Saran

5.2.1 Teoritis

1. Agar hasil penelitian ini dapat dibahas lebih mendalam ada baiknya jika peneliti membahas mengenai *belief* dan *background factors* secara lebih spesifik.
2. Penelitian berikutnya dapat meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh dari orang yang signifikan bagi ibu untuk melakukan terapi di rumah.
3. Membahas lebih spesifik mengenai sumber informasi yang didapat ibu untuk melakukan terapi di rumah.

5.2.2 Praktis

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui penelitian, diajukan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Untuk dokter, terapis dan keluarga para ibu, diharapkan memberikan tuntutan terhadap ibu untuk melakukan terapi di rumah dapat melalui informasi-informasi untuk dapat menguatkan *intention* ibu untuk melakukan terapi di rumah.
2. Menyarankan ibu untuk melakukan diskusi dengan ibu-ibu yang lain yang memiliki anak autis.